

**Hubungan Penguasaan Teori Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP****Herman Budiyono¹, Agus Setyonegoro², Sintia Dwi Yuniarti³**MPBSI Universitas Jambi¹, PBSI FKIP Universitas Jambi², SLBS Bungong Jeumpa Jambi³
shintiadwi99@gmail.com, hermanbudiyono61@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP. Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa berkaitan pula dengan rendahnya penguasaan teori berita siswa yang ditunjukkan dari hasil tugas harian pada pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, penelitian ini mendeskripsikan hasil penguasaan teori berita dan kemampuan menulis teks berita siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif pada jenis penelitian *survey* dengan analisis korelasional. Hasil penelitian ini berdasarkan pada uji coba instrumen, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji signifikansi. Rata-rata nilai penguasaan teori berita siswa adalah 65,48 dengan kategori cukup baik, rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita siswa adalah 71,7 dengan kategori baik, serta ada hubungan yang signifikan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP sebesar 0,970 dengan kategori sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar 94% ($r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,970 > 0,297$. r_{tabel} N= 44 taraf signifikansi 5%= 0,297). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP.

Kata kunci: hubungan, penguasaan teori, kemampuan menulis, teks berita**Abstract**

This research aimed to describe correlation of news theory mastery with the ability to write news texts of students Junior High School on class VIII. In addition, this research describes the results of news theory mastery and the students ability to write news texts. This research is included in quantitative research on the type of survey research with correlational analysis. The results of this study are based on instrument testing, normality test, linearity test, hypothesis test and significance test. The average mastery value of student news theory is 65.48 with a fairly good category, the average value of the ability to write student news text is 71.7 with a good category, and there is a significant correlation between mastery of news theory with the ability to write news texts class VIII of Junior High School students at 0.970 with a very strong category and a determination coefficient of 94% ($r_{count} > r_{tabel}$ which is $0.970 > 0.297$. R_{table} N = 44 levels significance of 5% = 0.297). It can be concluded that there is a significant relation between the mastery of news theory and the ability to write news texts of students class VIII on Junior High School.

Keywords: correlation, theory mastery, writing ability, news text

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah langsung dan tidak langsung, dapat berbentuk komunikasi lisan maupun tulis. Manusia pada dasarnya berkomunikasi melalui keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa itu terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya kemampuan menulis dimiliki oleh setiap manusia. Mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa, menulis adalah kegiatan wajib yang tidak akan terlepas dalam kehidupan. Mengutip pendapat Dalman (2015: 7) yang menyatakan bahwa “menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna”. Dengan begitu, menulis adalah kegiatan untuk mengubah pikiran dalam bentuk tulisan yang bermakna.

Sejalan dengan hal itu, Zahara (2015: 3) menyatakan bahwa “Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa adanya proses, oleh karena itu seorang siswa dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksud dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang diungkapkannya”.

Kemampuan menulis akan terus dikembangkan sepanjang hayat. Artinya, kemampuan menulis akan terus dipelajari dalam kehidupan. Salah satu bentuk pembelajaran menulis dalam kehidupan terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah salah satunya adalah menulis teks berita. Sejalan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) 4.3 dalam Kurikulum 2013 di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat pembelajaran menulis teks berita. Sejalan dengan hal itu, Jacobs, dkk (Persadha, 2015: 3) menyatakan bahwa ada lima aspek yang bisa dijadikan ukuran untuk menilai kemampuan menulis meliputi: (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata dan istilah, (4) penggunaan bahasa, dan (5) penerapan ejaan dan teknik penulisan. Dengan begitu, kemampuan menulis dapat dinilai melalui beberapa aspek yang disesuaikan dengan pembelajaran.

Widodo (1997: 18) menyatakan bahwa “berita adalah suatu kejadian (*even*), event itu bisa berbentuk kejadian nyata, pernyataan-pernyataan atau *statements*, pendapat (*opinion*) namun tidak semua kejadian itu berita”. Artinya, menulis berita berarti menuliskan kejadian yang berdasarkan pada kenyataan yang ada. Untuk dapat menulis berita, berarti siswa harus mengetahui aturan atau teori dalam menulis berita. Pada dasarnya, salah satu tahapan dalam proses pembelajaran yaitu menuangkan penguasaan teori siswa dalam bentuk tulisan.

Penguasaan siswa terhadap teori pembelajaran merupakan salah satu tahap yang dilalui sebelum tahap penulisan. Penguasaan merupakan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan. Sementara menurut pendapat Sukmadinata (2013:37) bahwa “teori

menjelaskan hubungan antara peristiwa-peristiwa tidak memberikan tindakan atau solusi”. Penguasaan teori berita diartikan sebagai pemahaman siswa dalam menggunakan pengetahuan dalam ilmu jurnalistik berupa teks berita.

Sardila (2015: 116-117) menyatakan “pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannyaberdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis”. Selain itu, penguasaan teori yang dimiliki akan diukur menggunakan alat ukur. Mengutip pendapat Sukmadinata (2011: 217) menyatakan bahwa secara garis besar dua macam cara pemahaman atau teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengukuran (tes) dan bukan pengukuran (nontes). Penguasaan teori berarti juga menguasai aturan atau pedoman dalam penulisan. Menguasai teori berita berarti menguasai aturan yang berlaku dalam penulisan teks berita. Namun, bagi siswa menulis merupakan hal yang masih sulit untuk dilakukan. Hal itu dikarenakan kurangnya ide maupun pemahaman siswa terhadap teks yang akan ditulis.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Siti Zahara yang berjudul *Hubungan Penguasaan Teori Drama dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa ada hubungan antara penguasaan teori drama dengan kemampuan siswa menulis naskh drama Selanjutnya, diperkuat pula oleh penelitian Meri Sofiana yang berjudul *Korelasi antara Kemampuan Menentukan Unsur Berita dan Kemahiran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada korelasi antara kemampuan menentukan unsur berita dengan kemahiran siswa dalam menulis teks berita.

Teori berita yang dipelajari dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP terdiri dari pengertian berita, unsur berita, bagian-bagian berita, dan ciri bahasa berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2010: 9-11) menyatakan “ada beberapa prinsip dasar yang harus diketahui oleh wartawan atau reporter dalam menulis berita, salah satunya adalah syarat berita. Dapat diketahui bahwa syarat berita harus fakta, objektif, berimbang, lengkap (unsur 5W+1H), dan aktual”. Sejalan dengan pendapat Budiman (2009: 32) yang menyatakan “judul dipandang sebagai inti teras berita. Selanjutnya, teras berita (terutama untuk berita langsung atau berita ringan yang merupakan *side bar*, atau *news feature*) adalah sari berita yang dituliskan pada alinea pertama. Tubuh berita adalah bangunan utama yang memuat semua rincian informasi yang diberitakan”.

Selain itu, Heaton (1991:135) menyatakan keterampilan menulis bersifat kompleks dan kadang-kadang sulit untuk diajarkan karena menulis tidak saja memerlukan penguasaan aspek tata bahasa dan gaya bahasa, tetapi juga unsur konseptual dan pertimbangan lainnya. Sejalan dengan

pendapat tersebut, Tursinawati (2016: 3) menyatakan bahwa “apabila siswa mampu menguasai konsep-konsep matapelajaran yang diajarkan oleh guru, maka secara umum dapat dikatakan siswa tersebut telah mengerti atau memahami konsep-konsep”. Artinya, penguasaan konseptual berperan penting dalam keterampilan menulis. Penguasaan konseptual yang dimaksud adalah penguasaan terhadap konsep berupa teori dari teks yang akan ditulis.

Mengutip pendapat Keraf (2010: 2) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan yaitu: (1) menguasai pengetahuan bahasa yang meliputi kosakata aktif, kaidah gramatikal, dan penguasaan gaya bahasa, (2) memiliki penalaran yang baik, dan (3) memiliki pengetahuan yang baik dan mantap mengenai objek garapannya”. Dengan begitu, penguasaan teori yang dimiliki berkaitan terhadap kemampuan menulis siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi terdapat rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa. Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa berkaitan pula dengan rendahnya penguasaan teori berita siswa yang ditunjukkan dari hasil tugas harian pada pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan hipotesis berupa ada hubungan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *survey* dengan analisis korelasional. Mengutip pendapat Singarimbun & Effendy (1995) menyatakan metode *survey* yaitu penelitian mengambil sampel dari suatu populasi dengan kuesioner yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data.

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menentukan masalah, (2) menentukan instrumen penelitian, (3) membuat aspek penilaian, (4) mengumpulkan data hasil penelitian, (5) menyusun laporan hasil analisis data. Populasi dalam penelitian berjumlah 71 siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *sampling purposive*.

Sampling Purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85). Berdasarkan kutipan tersebut, melalui pertimbangan antara guru dan peneliti maka sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII C. Sementara, kelas VIII B digunakan sebagai kelas uji coba instrumen penguasaan teori berita.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan berupa soal tertulis berbentuk pilihan ganda dan esai. Tes penguasaan teori berita menggunakan tes pilihan ganda dengan skala Guttman yang memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Sedangkan tes kemampuan menulis teks berita menggunakan tes esai dengan rumus perhitungan skor yang menggunakan kriteria penilaian. Selanjutnya, teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan foto-foto pada saat penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen penguasaan teori berita dan instrumen kemampuan menulis teks berita. Pada tiap instrumen dilakukan validasi isi terlebih dahulu oleh ahli yang berupa dosen dan guru pengampu mata pelajaran. Setelah itu, dihitung menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang telah ditentukan untuk masing-masing instrumen penelitian. Selanjutnya, pada instrumen penguasaan teori berita dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu pada kelas uji coba sehingga hanya butir soal yang valid dan reliabel yang digunakan pada saat penelitian.

Selanjutnya, data penelitian yang dikumpulkan di uji normalitas dan uji linearitasnya. Untuk mengetahui besar hubungan pada dua variabel penelitian digunakan uji hipotesis dengan rumus *Pearson Product Moment*. Untuk menguji signifikan dan besarnya hubungan dua variabel dalam penelitian digunakan uji signifikansi dan uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembakuan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penguasaan teori berita dan tes kemampuan menulis teks berita. Instrumen penelitian ini sebelumnya divalidasi oleh ahli dengan cara meminta pendapat ahli tentang instrumen penelitian yang telah disusun. Setelah instrumen diuji validasi oleh ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Pada instrumen penguasaan teori berita dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu pada kelas VIII B. Selanjutnya dilakukan uji validitas tiap butir soal menggunakan rumus *korelasi point biserial*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diketahui bahwa dari 26 butir soal yang dilakukan uji coba terdapat 18 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas instrumen penguasaan teori berita menggunakan rumus KR.20. Hasil dari perhitungan tersebut adalah 0,767 sehingga dapat dinyatakan instrumen penguasaan teori berita reliabel.

Selanjutnya, instrumen kemampuan menulis teks berita menggunakan uji validitas isi. Validitas isi yang dilakukan pada instrumen kemampuan menulis teks berita adalah dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, isi instrumen dibandingkan dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.3 kemudian diketahui bahwa isi instrumen dan materi pembelajaran adalah sama maka instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen kemampuan menulis teks berita menggunakan teknik antarpemilai (inter-rater). Antarpemilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilai 1 yaitu pemeliti, pemilai 2 yaitu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, hasil yang didapat dari teknik antarpemilai diuji menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{xy} = 0,942$ yang berarti instrumen kemampuan menulis teks berita reliabel.

Variabel Penguasaan Teori Berita

Variabel penguasaan teori berita terdiri dari empat dimensi, yaitu: (1) pengertian berita, (2) unsur berita, (3) bagian-bagian berita, dan (4) ciri bahasa berita. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa hasil penguasaan teori berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 65,48 dengan kategori cukup baik. Hasil penelitian secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Distribusi Nilai Variabel Penguasaan Teori Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	2	4,5%
70-85	Baik	12	27,3%
50-69	Cukup Baik	25	56,8%
0-49	Kurang Baik	5	11,4%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat dinyatakan bahwa penguasaan teori berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi sejumlah 4,5% termasuk dalam kategori sangat baik, 27,3% penguasaan teori berita siswa masuk dalam kategori baik. Selanjutnya, terdapat 56,8% penguasaan teori berita siswa masuk pada kategori cukup baik dan 11,4% penguasaan teori berita siswa masuk pada kategori kurang baik. Artinya, penguasaan teori berita siswa berada pada kategori cukup baik dengan frekuensi 25 siswa dan persentase sebesar 56,8%.

Selanjutnya, skor rata-rata siswa dapat dilihat pada masing-masing dimensi penguasaan teori berita. Pada dimensi pengertian berita siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 75 dengan

frekuensi terbanyak 21 siswa dan persentase 47,8% termasuk dalam kategori baik. Pada dimensi unsur berita skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63 kategori cukup baik dengan persentase 34,8%. Pada dimensi bagian-bagian berita skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56 masuk pada kategori cukup baik dengan frekuensi 25 siswa dan persentase sebesar 56,8%. Pada dimensi ciri bahasa berita rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 64 masuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi 22 siswa dan persentase 50%.

Variabel Kemampuan Menulis Teks Berita

Variabel kemampuan menulis teks berita terdiri atas empat aspek meliputi: (1) kelengkapan unsur ADIKSIMBA (2) ketepatan pilihan kata, (3) ketepatan penyusunan kalimat, dan (4) penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi terdapat nilai rata-rata 71,7 dengan kategori baik. Distribusi nilai kemampuan menulis berita secara rinci terdapat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	7	15,9%
70-85	Baik	20	45,5%
50-69	Cukup Baik	15	34,1%
0-49	Kurang Baik	2	4,5%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat dinyatakan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi berjumlah 15,9% termasuk kedalam kategori sangat baik, 45,5% kemampuan menulis teks berita siswa masuk dalam kategori baik. Selanjutnya, sebesar 34,1% pada kategori cukup baik dan 4,5% kemampuan menulis teks berita siswa masuk pada kategori kurang baik. Artinya, kemampuan menulis teks berita siswa berada pada kategori baik dengan persentase 45,5%.

Selanjutnya, skor rata-rata siswa dapat dilihat berdasarkan masing-masing aspek penilaian kemampuan menulis teks berita. Pada aspek kelengkapan unsur ADIKSIMBA siswa memperoleh skor rata-rata 83 kategori baik dengan frekuensi sebanyak 25 siswa dan persentase sebesar 45,5%. Pada aspek ketepatan pilihan kata skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 78 kategori baik dengan frekuensi sebanyak 23 siswa dengan persentase 52,3%. Pada aspek ketepatan penyusunan kalimat skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74 kategori baik dengan

frekuensi sebanyak 20 siswa dengan persentase 45,5%. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 51 kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 19 siswa dengan persentase 43,2%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS16* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Penguasaan Teori Berita dan Kemampuan Menulis Teks Berita

Variabel	Sig. K-S	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
Penguasaan Teori Berita (X)	0,397	0.05	Normal
Kemampuan Menulis Teks Berita (Y)	0,564	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa hasil uji normalitas variabel penguasaan teori berita $0,397 > 0,05$, dan variabel kemampuan menulis teks berita sebesar $0,564 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas data penelitian menggunakan perhitungan *Anova-Table* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini secara rinci terdapat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Penguasaan Teori Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita

Variabel		Harga F	Sig. F	Taraf Sig.	Ket.
Penguasaan	Kemampuan	1,615	0,147	0,05	Linear
Teori Berita	Menulis Teks Berita				

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas tersebut, diperoleh F hubungan variabel penguasaan teori berita dengan variabel kemampuan menulis teks berita sebesar 1,615. Nilai

F_{tabel} df1 banding df2 = 4,07. Dengan begitu, hasil uji linearitas 1,615 dinyatakan lebih kecil dari 4,07 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dinyatakan linear.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS16* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi *Product Moment* Penguasaan Teori Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Correlations			
		Penguasaan_Teori_Berita	Menulis_Teks_Berita
Penguasaan_Teori_Berita	Pearson Correlation	1	.970**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Menulis_Teks_Berita	Pearson Correlation	.970**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *Product Moment* variabel penguasaan teori berita dengan variabel kemampuan menulis diperoleh bahwa r_{hitung} sebesar 0,970 dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada N= 44 sebesar 0,297 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan begitu, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,970 > 0,297$. Pengujian hipotesis “hubungan penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis berita kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi” berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis diterima dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Uji Signifikansi

Uji signifikansi hipotesis dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Untuk menentukan signifikansi maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 5% dari N= 44 diperoleh $t_{tabel} = 0,297$. Sementara itu, diperoleh $t_{hitung} = 18,5 > 0,297$, artinya hipotesis memiliki hubungan yang signifikan.

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi tersebut dapat diketahui tingkat persentasenya melalui koefisien persentase dengan menggunakan uji determinasi. Adapun uji determinasi $r_{hitung}^2 \times 100\% = 0,970^2 \times 100\% = 94\%$. Dengan begitu, signifikansi hubungan penguasaan

teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019 adalah 94%.

Pembahasan

Analisis Penguasaan Teori Berita

Penguasaan teori berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata nilai 65,48 dan persentase sebesar 56,8%. Hal ini dikarenakan frekuensi siswa yang berada pada kategori sangat baik berjumlah 2 dengan persentase 4,5%. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih serius agar penguasaan teori berita siswa dapat berada pada kategori sangat baik.

Penguasaan teori merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (2010:2) pada poin ketiga dengan menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan yaitu: (1) menguasai pengetahuan bahasa yang meliputi kosakata aktif, kaidah gramatikal, dan penguasaan gaya bahasa, (2) memiliki penalaran yang baik, dan (3) memiliki pengetahuan yang baik dan mantap mengenai objek garapannya. Artinya, kegiatan menulis mengharuskan penulisnya memiliki pengetahuan yang baik terhadap objek garapannya.

Analisis Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi siswa yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan interval nilai 70-85 berjumlah 20 siswa dengan persentase 45,5%. Sementara itu, untuk hasil analisis perhitungan rata-rata nilai diperoleh 71,7 dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan, frekuensi siswa yang berada pada kategori sangat baik berjumlah 7 siswa dengan persentase 15,9%. Sementara itu, kemampuan menulis teks berita dengan frekuensi berjumlah 20 siswa dan persentasae 45,5% ada pada kategori baik. Dari keseluruhan hasil data penelitian yang diperoleh, kesalahan yang banyak dilakukan terdapat pada penggunaan ejaan dan tanda baca. Kesalahan ejaan seperti menyingkat kata serta kesalahan dalam penulisan huruf dalam sebuah kata.

Analisis Hubungan Penguasaan Teori Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita

Variabel penguasaan teori berita siswa dengan rata-rata nilai 65,48 dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019 dengan rata-rata nilai sebesar 71,9. Sementara itu, dari hasil perhitungan dan analisis data dengan program *SPSS16* diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan rumus *PearsonProduct Moment* diketahui

r_{hitung} sebesar 0,970 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N = 44$ sebesar 0,297 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan begitu, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,970 lebih besar dari 0,297 dengan tingkat persentase hubungan yang signifikan sebesar 94%.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membuktikan bahwa penguasaan teori berita berkaitan erat dengan kemampuan menulis teks berita. Nilai tes penguasaan teori berita yang tinggi menghasilkan nilai kemampuan menulis teks berita yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penguasaan teori berita dan kemampuan menulis teks berita memiliki hubungan yang sangat erat. Semakin baik penguasaan teori berita siswa maka akan semakin baik pula kemampuan menulis teks beritanya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dan uji signifikansi yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara penguasaan teori berita dengan kemampuan menulis teks berita. Diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,970 lebih besar dari 0,297 dengan tingkat persentase hubungan yang signifikan sebesar 94%. Dengan begitu, penguasaan teori berita memiliki keterikatan yang erat dengan kemampuan menulis teks berita. Semakin baik penguasaan teori berita siswa maka akan semakin baik pula kemampuan menulis teks beritanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, A. 2009. Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen. *Skripsi, thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 32. From Retried:<http://digilib.uinsuka.ac.id/1710/1/BAB%20I,%20BAB%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, M.T. 2010. Berita Terorisme Dan Sikap Remaja Muslim (Studi Korelasional tentang Pengaruh Berita Terorisme di TV One terhadap Sikap Remaja Muslim di SMA Al-Azhar Medan). *University Of Sumatera Utara Institutional Repository (USU-IR)*, SP-Communications, 9-11.
- Heaton, JB. 1991. *Writing English Language Tests*. London: Longman
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia

- Persadha, D.A. 2016. Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6 (1), 1-20. ISSN 2088-3390
- Singarimbun M. dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Sardila, V. 2015. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110-117.
- Sofiana, M. 2015. Korelasi Antara Kemampuan Menentukan Unsur Berita dan Kemahiran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. Artikel, Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. *Journal Elektronik Tugas Akhir Mahasiswa*, 4.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tursinawati. 2016. Penguasaan Konsep Hakikat Sains dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 72-84.
- Widodo. 1997. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah.
- Zahara, S. 2015. Penguasaan Teori Drama Siswa dan Kemampuan Menulis Naskah Drama dari Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Lubuk Pakam tahun tahun Pembelajaran 2014/2015. *Asas: Jurnal Sastra*, 4(4), 2.